

EFEKTIVITAS BUS TRANS JATIM SEBAGAI TRANSPORTASI PUBLIK DIKABUPATEN BANGKALAN (studi kasus pada pengguna harian)

Siti Hamidah¹, Romiftahul Ulum²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan,

²STKIP PGRI Bangkalan

E-mail : 1sitihamidahhh024@gmail.com, 2romiftahululum75@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses how effective the Trans Jatim Bus service is as a means of public transportation in Bangkalan Regency, emphasizing the experiences and views of everyday users. The method applied in which includes data collection through in-depth interviews, direct observation, and documentation to thoroughly understand various aspects of the service such as comfort, safety, punctuality, and accessibility. The results of the study indicate that the Trans Jatim Bus has a positive impact on increasing the mobility of the Bangkalan community, especially in connecting areas with economic and government centers in Surabaya. However, there are several problems such as inadequate facilities, lack of socialization regarding this service, and less than ideal bus stop locations, which have an impact on the level of satisfaction and frequency of use. This study recommends improving supporting facilities, improving socialization, and strengthening service integration to increase the effectiveness and attractiveness of the Trans Jatim Bus as a feasible, comfortable, safe, and affordable public transportation option in Bangkalan Regency.

Keywords: Public Transportation, Effectiveness of Transportation Services, Trans Jatim Bus

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai seberapa efektif layanan Bus Trans Jatim sebagai sarana transportasi umum di Kabupaten Bangkalan, dengan menekankan pengalaman dan pandangan pengguna sehari-hari. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang meliputi pengumpulan data lewat wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memahami secara menyeluruh berbagai aspek layanan seperti kenyamanan, keamanan, ketepatan waktu, dan aksesibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bus Trans Jatim memberikan dampak positif dalam meningkatkan mobilitas masyarakat Bangkalan, terutama dalam menghubungkan daerah dengan pusat ekonomi dan pemerintahan di Surabaya. Meski demikian, ada beberapa masalah seperti fasilitas yang masih kurang memadai, kurangnya sosialisasi mengenai layanan ini, dan lokasi halte yang belum ideal, yang berdampak pada tingkat kepuasan dan frekuensi penggunaan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas pendukung, perbaikan dalam sosialisasi, serta penguatan integrasi layanan untuk menambah efektivitas

dan daya tarik Bus Trans Jatim sebagai pilihan transportasi publik yang layak, nyaman, aman, dan terjangkau di Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: Transportasi Publik, Efektivitas Layanan Transportasi, Bus Trans Jatim

A. Pendahuluan

Sistem transportasi publik yang terintegrasi menawarkan keterjangkauan, efisiensi, dan kenyamanan di banyak negara maju seperti Jerman dan Jepang. Namun, banyak negara berkembang masih menghadapi masalah besar seperti kurangnya infrastruktur, ketidaknyamanan, dan rendahnya tingkat penggunaan transportasi publik. Transportasi publik masih menjadi masalah utama di Indonesia.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah memperkenalkan berbagai program di berbagai lokasi, termasuk Transjakarta, LRT, MRT, dan Bus Rapid Transit (BRT). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi dan kenyamanan transportasi umum di Indonesia. Salah satu program terkini adalah Bus Trans Jatim yang bertujuan untuk menyediakan transportasi terjangkau di wilayah Jawa Timur, termasuk Kabupaten Bangkalan.

Kabupaten Bangkalan sebagai bagian dari Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan) menjadi wilayah strategis dalam pengembangan transportasi publik. Peluncuran Bus Trans Jatim pada tahun 2024 diharapkan dapat menjawab kebutuhan transportasi masyarakat Bangkalan, terutama bagi pengguna harian yang bergantung pada moda transportasi ini untuk bekerja atau belajar.

Halte adalah elemen penting dalam setiap jalur layanan transportasi umum, di mana kendaraan transportasi harus berhenti pada titik-titik yang telah ditentukan. Hal ini memberikan kesempatan bagi penumpang untuk naik dan turun, yang pada gilirannya meningkatkan

kelancaran pergerakan penumpang serta mengurangi risiko kemacetan lalu lintas. Dalam pengamatan terhadap situasi di lapangan, masih terdapat sejumlah tantangan yang berkaitan dengan kondisi fisik dan infrastruktur halte bus. Beberapa halte mengalami masalah, seperti kurangnya tempat duduk dan penempatan yang tidak strategis.

Penelitian tentang Efektivitas Bus Trans Jatim di Kabupaten Bangkalan sangat penting untuk mengetahui sejauh mana layanan tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kelebihan dan kekurangan layanan, tetapi juga dapat membantu pengelola dan pemerintah daerah memperbaiki sistem transportasi publik yang ada.

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data objektif terkait topik yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan pengamatan langsung terhadap fenomena sebagaimana terjadi di situ. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dan informan, saling memengaruhi untuk memperoleh data yang lebih akurat. Data yang dikumpulkan akan diatur secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang masalah yang dibahas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

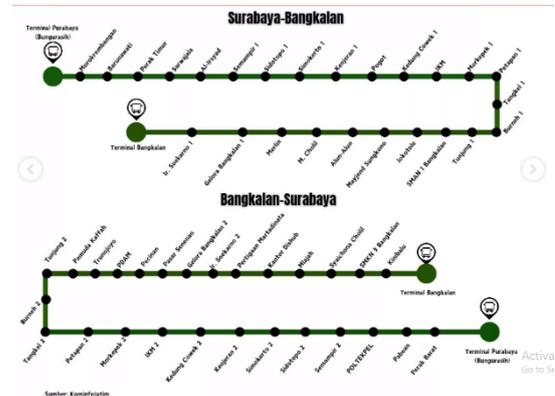
Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas Bus Trans Jatim sebagai transportasi publik di Kabupaten Bangkalan masih menunjukkan beberapa kendala meskipun memiliki potensi besar untuk meningkatkan mobilitas masyarakat. Pengoperasian Bus Trans Jatim Koridor V yang menghubungkan Terminal Bangkalan

dengan Terminal Purabaya di Surabaya telah diresmikan dan diharapkan dapat memberikan layanan transportasi yang aman, nyaman, tepat waktu, dan terjangkau bagi masyarakat Bangkalan.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Bus Trans Jatim sebagai sarana transportasi umum di Kabupaten Bangkalan cukup signifikan dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat, terutama untuk para pengguna yang menggunakan layanan ini setiap hari. Pengguna menghargai harga tiket yang tidak mahal serta kenyamanan armada bus yang cukup baik, termasuk adanya fasilitas pendingin udara dan kebersihan kendaraan. Meskipun begitu, efektivitas layanan masih terpengaruh oleh beberapa masalah utama, yaitu fasilitas halte dan terminal yang kurang memadai, ketepatan waktu pelayanan yang sering terganggu oleh kemacetan dan kondisi jalan yang buruk, serta cakupan rute yang masih terbatas, terutama di lokasi-lokasi terpencil di Bangkalan. Pengamatan langsung dilakukan di beberapa lokasi penting pemberhentian Bus Trans Jatim di

Kabupaten Bangkalan, terfokus pada halte.

Berikut adalah rute-rute bus trans jatim koridor V :



Rute Surabaya-bangkalan

Halte Terminal Purabaya - Morokrempangan - Barunawati - Perak Timur - Sarwajala - Al Irsyad - Semampir 1 - Sidotopo 1 - Simokerto 1 - Kenjeran 1 - Pogot - Kedung Cowek 1 - IKM 1 - Morkepek 1 - Petapan 1 - Tangkel 1 - Burneh 1 - Tunjung 1 - SMAN 1 Bangkalan - Jokotole - Mayjen Sungkono - Alun-Alun Bangkalan - Rambu M. Cholil - Merlin - Gelora Bangkalan 1 - Ir Soekarno 1 - Pertigaan Martadinata - Kantor Dishub - Mlajah - Syaikhona Kholil - SMKN 3 Bangkalan - Kinabalu - Terminal Bangkalan.

Rute Bangkalan-Surabaya

Terminal Bangkalan - Ir Soekarno 2 - Gelora Bangkalan 2 - Pasar Senenan - Pecinan - PDAM - Trunojoyo - Pemuda Kaffah - Tunjung 2 - Burneh

2 - Tangkel 2 - Petapan 2 - Morkepek 2 - IKM 2 - Kedung Cowek 2 - Kenjeran 2 - Simokerto 2 - Sidotopo 2 - Semampir 2 - Poltekel - Pabean - Perak Barat - Halte Terminal Purabaya. Rute ini menyediakan layanan setiap hari dari pukul 05.00 hingga 21.00 WIB dengan biaya Rp5.000 untuk penumpang umum dan Rp2.500 bagi siswa, santri, serta mahasiswa. Koridor V ini menggunakan 14 bus dan terdapat sekitar 67 pemberhentian di sepanjang rute yang mencapai kurang lebih 59 kilometer, termasuk melewati Jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Madura dengan Surabaya.

Dari segi waktu tempuh, bus Trans Jatim dinilai memberikan pelayanan yang relatif efisien. Meskipun kadang-kadang terjadi penundaan, mayoritas responden berpendapat bahwa jadwal keberangkatan dan kedatangan bus cukup stabil dan ada juga yang berpendapat bahwa kedatangan bus cukup lama, serta dapat dipercaya untuk merencanakan aktivitas sehari-hari mereka. Ini sangat penting bagi pelajar dan pekerja yang memiliki rutinitas yang padat. Selain itu, fasilitas bus yang modern, bersih, dan

aman juga berkontribusi pada kenyamanan selama perjalanan. Pengguna merasa lebih nyaman jika dibandingkan dengan transportasi umum tradisional yang sering kali padat dan kurang terawat.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa masalah yang memengaruhi efektivitas layanan bus Trans Jatim. Salah satu isu utama yang ditemukan adalah kurangnya fasilitas pendukung di beberapa halte dan terminal, terutama di Kabupaten Bangkalan. Halte yang memiliki fasilitas terbatas seperti informasi jadwal pemberangkatan membuat penumpang merasa tidak nyaman saat menunggu datangnya bus. Di samping itu, pada waktu-waktu ramai, kapasitas bus sering kali tidak memadai sehingga penumpang harus berdiri atau menunggu bus berikutnya biasanya terjadi saat hari libur, serta terlalu lama untuk mencapai titik tujuan untuk turun/berhenti. Situasi ini mengurangi kenyamanan dan dapat menurunkan minat masyarakat untuk secara rutin menggunakan transportasi ini.

Dampak positif dari adanya bus Trans Jatim juga terlihat melalui berkurangnya kemacetan dan polusi di rute Surabaya-Bangkalan dan

sebaliknya Bangkalan-Surabaya. Dengan meningkatnya jumlah penumpang bus, jumlah kendaraan pribadi yang melintasi jalan raya menurun, sehingga membantu kelancaran lalu lintas dan mengurangi emisi gas buang. Selain itu, kemudahan akses transportasi ini membantu peningkatan mobilitas warga dalam menjalani aktivitas ekonomi, sosial, dan pendidikan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun Bus Trans Jatim di Bangkalan memiliki kemampuan yang signifikan sebagai alat transportasi umum yang ekonomis dan nyaman, kualitas pelayanannya masih harus ditingkatkan, terutama dalam hal area layanan, sosialisasi kepada masyarakat, serta peningkatan infrastruktur yang mendukung seperti menambahkan halte/rute pada wilayah tertentu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Bus Trans Jatim menunjukkan performa yang baik, serta sangat efektif dalam menawarkan transportasi umum yang terjangkau dan nyaman, terutama di area pusat

kabupaten. Namun, performa ini masih terhambat oleh jangkauan rute yang belum menyeluruh, minimnya informasi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta berbagai masalah teknis dan infrastruktur yang belum optimal. Untuk meningkatkan kualitas layanan, perlu dilakukan perluasan rute, peningkatan mutu fasilitas dan armada, serta strategi komunikasi yang lebih efisien agar masyarakat lebih mengenal dan memaksimalkan penggunaannya. Dengan perbaikan tersebut, Bus Trans Jatim dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam menyediakan transportasi publik yang efektif dan merata di Kabupaten Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Almy Aprilia Azizi Hasib. (2024). *Strategi Pengambilan Keputusan Terhadap Perluasan Layanan Bus Trans Jatim Ke Lamongan dan Bangkalan* Denok Elvira Hanindiya *Perluasan layanan bus Trans Jatim ke Lamongan dan Bangkalan merupakan proses pembentukan dan mengatur strategi untuk mengembangkan I.* 2(3).

Jurnal :

Juliati, K., & Ayunaning, K. (2024). Evaluasi Kinerja Operasional Bus Trans Jatim Rute Bunder-Porong Evaluation Of Operational Performance Bus Trans Jatim Rute Bunder-Porong. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 01(1), 2721–4885. <http://ejournal.ft.umg.ac.id/index.php/jtk>

Ginting et al. (2022). *Integrasi Pelayanan Teman Bus Terhadap Kawasan*. 4, 176–190.

Fitri, F. L., & Cikusin, Y. (2023). (2021). KUALITAS LAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK DI JAWA TIMUR (Studi Kasus: Pelayanan Transportasi Publik Bus Trans Jatim Koridor I Rute Gresik - Surabaya - Sidoarjo). *Respon Publik*, 17(6), 89–95. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/20891>

Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.

Nurfadillah, Sani, K. R., & Wahid, A. (2023). Kebijakan Transportasi

Publik dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Masyarakat: Studi Kasus Penggunaan Transjogja. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 11(1), 54–66. <https://doi.org/10.30656/sawala.v11i1.5834>

Widasari, Nindia Setya, and Weni Rosdiana. n.d. “STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN BUS TRANS JATIM GERBANGKERTOSUSILA (STUDI KASUS BUS TRANS JATIM KORIDOR II STRATEGY FOR IMPROVING TRANS EAST JAVA BUS SERVICE AS MODE OF TRANSPORTATION IN THE GERBANGKERTOSUSILA ’ S (CASE STUDY OF TRANS EAST JAVA BUS CORRI.” 85–95.